

POTENSI PERTUMBUHAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Intan Shaferi, SE, M.Si¹⁾, Muliastuti Pinilih, SE, M.Si²⁾

E-mail: ishaferi@yahoo.com

¹⁾Universitas Jenderal Soedirman

²⁾STMIK Amikom Purwokerto

ABSTRACT

Indonesian Stock Exchange has a great dynamics in term of its growth. In this exponential era, the globalization rise up some industries to be very explored. One of them is food and beverage. With this era, the information through out the world make a union and its clear to be reflected in stock exchange, not except in Indonesia. Firms in this sector tend to have potential to grow higher in the next period.

This research aims to examine the determinant factors that influence firm's value and to know the potential growth of that's value in the next period. Using the data panel, research used firms from food and beverage sector that listed in Indonesian Stock Exchange during the period 2011-2016. The result shows that those firms have positive growth for the next periode of time.

Keywords: *Firms value, growth, food and beverage sector, and Indonesian Stock Exchange.*

Bursa Efek Indonesia berkembang dengan dinamis dan berpotensi untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik di waktu yang akan datang. Pada era eksponensial ini, globalisasi mengembangkan banyak sektor salah satunya adalah *food and beverage* yang ada di Bursa Efek Indonesia. Di era ini, informasi sangat menyeluruh dan dapat dicerminkan dalam pasar modal. Perusahaan pada sektor *food and beverage* memiliki potensi tumbuh lebih baik lagi di waktu yang akan datang.

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana nilai perusahaan tumbuh pada sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan perusahaan dalam industri *food and beverage* dari tahun 2011-2016. Analisis dilakukan dengan *data panel regression*. Hasil menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif dalam sektor ini.

Kata kunci : Nilai perusahaan, pertumbuhan, sektor *food and beverage*, dan Bursa Efek Indonesia.

PENDAHULUAN

Perekonomian menjadi dinamis dengan adanya bisnis yang memiliki potensi untuk tumbuh lebih baik lagi di amsa yang akan datang. Bisnis sangat menarik dan sangat berkembang terutama dalam kurun waktu terakhir dengan berkembangnya teknologi yang sangat semakin canggih. Teknologi yang mendukung adanya sistem informasi

global. Era eksponensial dimana segala sesuatunya sangat cepat dan sangat masif diyakini akan memberikan dampak yang luar biasa bagi bisnis.

Saat ini, era dimana segala sesuatunya dapat terhubung dengan sangat cepat memberikan dampak bagi bisnis. Dampak positif yang dapat didapatkan yaitu dengan semakin terintegrasinya seluruh aliran informasi, sehingga membuka peluang lebih besar lagi bagi banyak sektor untuk berkembang.

Sektor yang ada di Indonesia, memiliki karakteristik masing-masing. Di Bursa Efek Indonesia terdapat sembilan sektor, dimana salah satu sub sektor nya yaitu *food and beverage* atau makanan dan minuman. Sektor *food and beverage* merupakan sektor yang cukup berpeluang memiliki pertumbuhan tinggi karena memiliki produk kebutuhan harian yang ditawarkan dan hingga saat ini memiliki pertumbuhan baik.

Pertumbuhan pada 2016 mencapai 8,2-8,5% dimana angka ini menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang memiliki pertumbuhan kurang baik karena kondisi perekonomian negara yang melemah. Sub sektor *food and beverage* penelitian menjadi andalan dalam industri untuk mendongkrak pertumbuhan. Sehingga diharapkan kedepannya akan semakin baik walaupun keadaan perekonomian secara umum mengalami pelemahan.

Penelitian ini melihat bagaimana nilai perusahaan dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Tujuan utama seorang manajer perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Berzkalne dan Zelgalve, 2014). Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Penelitian terdahulu memberikan hasil bahwa faktor tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*firm's value*). Firm value dapat dicerminkan dari beberapa pendekatan seperti pendekatan akuntansi, ataupun dengan intelektual capital (Berzkalne dan Zelgalve, 2014), namun selain itu juga dapat menggunakan Tobins'Q (Gao dan Zhang, 2015).

Perusahaandalam upayanya mengembangkan usaha, agar mendapatkan nilai perusahaan yang baik memerlukan keberhasilan dalam usaha. Salah satu hal yang dapat melancarkan usaha yaitu dengan berkembangnya perusahaan. Namunterkadang kesulitan pendanaan menyebabkan suatu perusahaan kurang dapat berkembang. Maka, jika kebutuhan akan dana masih belum dapat dterpenuhi maka dapat menggunakan *leverage* atau pendanaan dari eksternal.

Sumber pendanaan eksternal yang berbeda memberikan efek yang tidak sama pada perusahaan dan akan mempengaruhi kinerja (Davydov *et al.*, 2014). *Leverage* dalam beberapa penelitian terdahulu memberikan hasil negatif terhadap nilai perusahaan (Davydov *et al.*, 2014; Elisabete Simões, 2017). Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan(Davydov *et al.*, 2014).

Selain *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan menjadi faktor yang menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Semakin besarnya ukuran perusahaan memberi keleluasaan untuk mengembangkan usaha lebih besar lagi, terutama pada perusahaan besar. Profitabilitas juga akan memberikan kontribusi pada nilai perusahaan. *Sales growth* dalam usaha mengembangkan perusahaan akan dapat memberikan efek baik pada nilai perusahaan, seperti halnya pada *revenue*.

Perusahaan yang termasuk dalam *food and beverage* diharapkan ke depannya memiliki nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan memiliki peran yang penting karena nilai perusahaan merupakan . Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana nilai perusahaan dapat berpotensi tumbuh di masa yang akan datang.

Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000). Tugas memaksimalkan nilai perusahaan dipegang oleh manajer keuangan perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi dari para pemegang saham dan membuat pasar percaya terhadap kinerja perusahaan (Salvatore, 2005).

Sumber dana dalam perusahaan berasal dari dalam dan luar perusahaan. Sumber dana dari luar perusahaan adalah hutang dan penerbitan saham (Pratama dan Wiksuana, 2016). Rustendi dan Jimmi (2008) menyatakan hutang merupakan instrumen sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan karena pemilik lebih suka menciptakan hutang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Pada *packing order theory* hutang menjadi pilihan saat laba ditahan atau sumber internal sudah dapat memenuhi kebutuhan akan dana (Myers, 1984; Myers dan Maljuf, 1984).

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bagi perusahaan melalui sumber daya yang dimiliki. Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah mereka mencari sumber pendanaan internal maupun eksternal (Novari dan Lestari, 2016). Beberapa penelitian terdahulu menyatakan hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan atau *performance* (Orser et al., 2000).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penggunaan modal perusahaan (Nurminda, Isyuardhana dan Nurbaiti, 2017). Mule, Mukras dan Nzioka (2015) menyebutkan profitabilitas adalah sejumlah uang yang bisa dihasilkan perusahaan dengan sumber daya apapun yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian sebagai berikut.

- H1. *Debt* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2. *Size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H4. *Revenue* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang termasuk dalam sub sektor *food and beverage* tahun 2015 dan 2016. Terdapat empat belas perusahaan di dalamnya. Uji dilakukan dengan *panel least square method* terhadap dua puluh satu data observasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Variabel independen berupa profitabilitas diukur dengan ROA, ukuran perusahaan diukur dengan *Total Assets*, dan *Revenue* dan serta *leverage* yang diukur dengan DER.

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan nilai perusahaan. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan dengan pengukuran *Price to Book Value* (PBV). Variabel independen yaitu *profitability* diukur dengan *Return on Assets*, *Size* diukur dengan *Natural Logarithm of Total Assets*, *Leverage* diukur dengan *Debt to*

Equity Ratio dan *Revenue*. Pengujian dilakukan dengan pengaruh faktor determinasi. Pada penelitian ini, hasil ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel: 1
Output Penelitian

R-squared	0.697394	Mean dependent var	1.247555
Adjusted R-squared	0.621742	S.D. dependent var	1.053748
S.E. of regression	0.648083	Akaike info criterion	2.174660
Sum squared resid	6.720178	Schwarz criterion	2.423356
Log likelihood	-17.83393	Hannan-Quinn criter.	2.228633
F-statistic	9.218508	Durbin-Watson stat	1.490015
Prob(F-statistic)	0.000463		

Berdasarkan hasil tersebut pada tabel 1, hasil uji menunjukkan model fit terhadap penelitian, ditandai dengan probabilitas F sebesar 0,000463 yang lebih kecil dari 0,05. Untuk masing-masing variabel diketahui signifikan dengan t statistik yang lebih besar dari t kritis. Nilai t kritis dengan $df=17$ yaitu 2,1. Pada ROA prob. 0,000 pada *size* prob. 0,0013, pada *revenue* nilai prob. 0,0016. Hanya DER yang tidak signifikan dalam penelitian ini. Probabilitas menunjukkan nilai signifikan kecuali DER. Koefisien determinasi menunjukkan 0,6217 yang berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 62,17% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Persamaan regresi hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

$$PBV = 2,044 + 0,186DER + 1,521LnTA + 1,208ROA - 1,653R$$

Koefisien DER sebesar 0,186 memberikan implikasi bahwa peningkatan sebesar DER akan meningkatkan PBV sebesar 0,186 atau 18,6%. Pada ukuran perusahaan, peningkatan sebesar aset akan meningkatkan 1,52 nilai perusahaan, dan peningkatan profitabilitas akan meningkatkan 1,208 nilai perusahaan. Dengan demikian maka nilai perusahaan dipengaruhi variabel-variabel tersebut.

Pengaruh positif diberikan *leverage*, *size* dan profitabilitas, sedangkan *revenue* memberikan efek negatif pada nilai perusahaan. Nilai positif signifikan diberikan *size* dan profitabilitas pada nilai perusahaan. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya dan menerima hipotesis H2 dan H3. Sedangkan H1 Dan H4 dalam penelitian ini tidak terbukti.

Uji normalitas menyatakan normal dengan prob 0,551 diatas 0,05 dan nilai JB 1,189 dibawah nilai JB yang ditentukan. Uji autokorealsi dengan DW 1,49 yaitu nilai Durbin Watson berada diantara $dU < DW < dL$ yang menandakan tidak terjadi autokorelasi. nilai dU yaitu 0,77 dan nilai dL yaitu 1,90.

Uji multikolinearits dalam penelitian ini menandakan tidak adanya multikolinearitas. Dengan nilai VIF 1,96 dan TOL 0,51. Nilai VIF dibawah 10 dan nilai TOL dibawah 1 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya, uji heteroskedastisitas. Nilai t kritis dengan $df=17$ yaitu 2,1. Nilai t statistik lebih kecil dari nilai t-kritis sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai t statistik pada PBV 1.326335, pada ROA -0.345497, pada Size -0.243016, pada DER 1.321643, pada R sebesar -0.188956.

Dari persamaan regresi, potensi pertumbuhan nilai perusahaan kedepannya diprediksi sebesar rata-rata 26% dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Sehingga, melihat potensi yang demikian, potensi pertumbuhan tersebut, sektor ini cukup dapat diandalkan.

KESIMPULAN

Sub sektor *food and beverage* memiliki potensi besar untuk tumbuh. Nilai perusahaan yang baik memberikan indikasi positif di masa yang akan datang. Berkenaan dengan nilai perusahaan, beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar nilai perusahaan dapat dipertahankan dengan baik yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan faktor lain seperti leverage dan revenue juga layak diperhatikan agar perusahaan dapat berkembang lebih baik lagi di amsa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Berzkalne, I., dan E. Zelgalve. 2014. "Intellectual Capital and Company Value". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 110, No., hlm: 887-896.
- Davydov, D., J. Nikkinen, dan S. Vähämaa. 2014. "Does the decision to issue public debt affect firm valuation? Russian evidence". *Emerging Markets Review*, Vol. 20, No., hlm: 136-151.
- Elisabete Simões, V. 2017. "Debt policy and firm performance of family firms: the impact of economic adversity". *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 13, No. 3, hlm: 267-286.
- Gao, L., dan J. H. Zhang. 2015. "Firms' earnings smoothing, corporate social responsibility, and valuation". *Journal of Corporate Finance*, Vol. 32, No., hlm: 108-127.
- Husnan, S. (2000). *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFE : Yogyakarta
- Pratama, I.G.B.A. & Wiksuana, I.G.B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.2, 2016: 1338-1367. ISSN : 2302-8912.
- Mule, R.K., Mukras, M.S. & Nzioka, O.M. (2015). Corporate Size, Profitability, and Market Value : An Econometric Panel Analysis of Listed Firm in Kenya. *European Scientific Journal May 2015 Edition Vol. 11, No. 13 ISSN : 1857-7881 (Print) e-ISSN 1857-7431*.
- Myers, S. C. 1984. "The capital structure puzzle". *The Journal of Finance*, Vol. Vol. 39, No. 3, No., hlm.
- Myers, S. C., dan N. S. Maljuf. 1984. "Corporate Financing And Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have". *Journal of Financial Economics*, Vol. 13, No., hlm: 187-221.
- Novari, P.M. & Lestari, P.V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Lverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 9, 2016:5671-5694. ISSN : 2302-8912.
- Nurminda, A., Isyнуwarhana, D. & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Lverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management : Vol.4, No. 1 April 2017*.
- Salvatore, Dominick. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat : Jakarta.

Orser, B. J., S. Hogarth-Scott, dan A. L. Riding. 2000. "Performance, firm size, and management problem solving". *Journal of Small Business Management*, Vol. 38, No. 4, hlm: 42.